Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *user competency*, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa variabel *User competency* memiliki koefisien regresi sebesar -0,026. Hal ini menunjukan bahwa setiap penambahaan atau kenaikan *User competency* sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,026 atau 2,6%. Hasil pengujian terhadap variabel *User Competency* diperoleh nilai t sebesar -0,492 dengan tingkat signifikansi 0,624 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Ha_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *user competency* tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Nurhayati dan Mulyani (2015) yang menyatakan bahwa *user competency* terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,041. Hal ini menunjukan bahwa setiap

penambahaan atau kenaikan Kualitas Sistem Informasi sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,041 atau 4,1%. Hasil pengujian terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi diperoleh nilai t sebesar 0,327 dengan nilai signifikansi sebesar 0,744 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Ha_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Buana dan Wirawati (2018), Swandewi, dkk (2017), dan Amalia dan Pratomo (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem inforamsi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

3. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa variabel Kualitas Informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,804. Hal ini menunjukan bahwa setiap penambahaan atau kenaikan Kualitas Informasi sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,804 atau 80,4%. Hasil pengujian terhadap variabel Kualitas Informasi diperoleh nilai t sebesar 6,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ha_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rukmiyati dan Budiartha (2016) dan Buana dan Wirawati (2018) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

4. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa variabel *Perceived Usefulness* memiliki koefisien regresi sebesar 0,317. Hal ini menunjukan bahwa setiap penambahaan atau kenaikan *Perceived Usefulness* sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,317 atau 31,7%. Hasil pengujian terhadap variabel *Perceived Usefulness* diperoleh nilai t sebesar 3,225 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ha_4 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Buana dan Wirawati (2018), Rukmiyati dan Budiartha (2016), dan Setyowati dan Respati (2017) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sampel penelitian yang digunakan terbatas pada perusahaan retail yang berada di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Bogor sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan retail yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Nilai *adjusted R square* dari hasil uji pada penelitian ini sebesar 0,476. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen (*user compentency*, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*) yang

digunakan dapat menjelaskan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 47,6%, sedangkan sebesar 52,4% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian.

3. Kurangnya nama sistem informasi akuntansi lain yang terdapat pada kuesioner sehingga menyebabkan banyak responden menjawab nama SIA lainnya.
4. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah divisi keuangan sebesar 60,18% dan sisanya adalah divisi akuntansi sebesar 39,82% yang seharusnya penelitian ini berfokus pada karyawan divisi akuntansi.
5. Pernyataan nomor sembilan pada kuesioner variabel *User competency* yaitu selama ini bapak/ibu mampu melakukan penyelesaian pekerjaan di atas jam kerja normal (lembur) memiliki makna yang ambigu sehingga dapat dianggap sebagai pernyataan positif ataupun pernyataan negatif.
6. Kurangnya kriteria mengenai bidang pendidikan terakhir responden untuk mendukung pernyataan nomor 4 variabel *User competency* yaitu untuk melaksanakan pekerjaan saat ini, bapak/ibu membutuhkan pendidikan formal sebidang dengan pekerjaan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Melakukan pendistribusian untuk ruang lingkup yang lebih luas seperti daerah diluar Jakarta, Tangerang, dan Bogor agar hasil penelitian dapat mencakup lebih luas.
2. Melakukan penelitian untuk variabel-variabel independen yang diluar pada penelitian ini untuk menjelaskan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi seperti variabel dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna SIA, dan *perceived ease of use*.
3. Menambahkan nama SIA lainya yang sering digunakan perusahaan di Indonesia seperti SAP, *Oracle*, Jurnal.id, dan sebagainya
4. Target responden yang lebih diutamakan yaitu divisi akuntansi karena penelitian ini mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
5. Mengganti kuesioner variabel *User competency* dengan menggunakan kuesioner dari sumber peneliti lainnya.
6. Menambahkan kriteria pendidikan terakhir yaitu minimal D3 bidang akuntansi atau S1 bidang akuntansi agar bidang pendidikan tersebut sesuai dengan penelitian variabel *User competency*

5.4. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberi hasil yang menyebutkan bahwa kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, serta *user competency* dan kualitas sistem informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan memiliki implikasi bagi perusahaan retail

terutama karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pekerjaannya. Diharapkan perusahaan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat menghasilkan informasi yang bersifat relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap sehingga karyawan yang menggunakan sistem informasi tersebut akan paham bahwa sistem informasi yang digunakannya dapat menghasilkan laporan yang relevan dan tepat waktu juga sistem informasi tersebut dapat dengan mudah menemukan kesalahan yang ada dalam pekerjaannya sehingga karyawan akan merasa puas terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Selain itu perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi percaya bahwa sistem informasi yang digunakan dapat memudahkan pekerjaan mereka, bermaanfaat, dan dapat meningkatkan produktivitas, efektifitas, dan kinerja mereka. Dengan demikian karyawan akan memahami bahwa sistem informasi yang digunakan dapat menyesuaikan alur pekerjaan mereka, dengan mudah menemukan kesalahan yang ada dalam pekerjaannya, mempermudah interaksi dengan sesama karyawan lainnya dan menghasilkan laporan yang relevan dan tepat waktu sehingga karyawan akan merasa puas terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Rasa kepuasan ini menunjukan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan sudah optimal dan bermanfaat untuk perusahaan.